



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 4517-4525

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh NPL Dan CAR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Lampung

Yulistiana Arnanda<sup>1</sup>, Nur Salma<sup>2</sup>, Yulistina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

[yulistianaarnandaaa21@gmail.com](mailto:yulistianaarnandaaa21@gmail.com)

### Abstrak

Pernerlirtiran irnir bertujuan untuk mengertahuir perngaruh Non Perrformirng Loan (NPL) dan Capirtal Aderquacy Ratiro (CAR) terrhadap Rerturn On Asserts (ROA) pada perrusahaan PT. Bank Lampung. Populasir pernerlirtiran irnir adalah serluruh laporan keruangan dir PT. Bank Lampung pada tahun 2015-2023. Perngambirlan samperl pernerlirtiran dirlakukan derngan menggunakan mertoder samplirng jernuh (total). Terknirk analirsirs data yang dirgunakan adalah rergrersir lirnirerr berrganda derngan perrsamaan kuadrat terrkerchil dan ujir hirpotersirs menggunakan t-statistirk untuk mengujir koerfirsirern rergrersir. Berrdasarkan hasil pernerlirtiran dirtermukan bahwa Non Perrformirng Loan (NPL) berrperngaruh posirtirf terrhadap Rerturn On Asserts (ROA). Capirtal Aderquacy Ratiro (CAR) berrperngaruh posirtirf terrhadap Rerturn On Asserts (ROA). Saran darir pernerlirtiran irnir adalah bank lampung herndaknya merrperthahankan modal (CAR) yang dirmirlikirnya karerna kercukupan modal dapat mernirngkatkan labanya yaitru ROA. Kermudiran herndaknya mermirnimalisirr kerdirt macert atau merrperrkerchil nirlair NPL nya, karerna derngan mernurunnya nirlair NPL maka akan mernirngkat laba yang dirperrolehnya yaitru ROA.

Kata kunci: NPL,CAR,ROA

### 1. Latar Belakang

Peranan Bank sebagai lembaga keuangan dalam perekonomian sangatlah dominan. Hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas kreditnya. Oleh karena itu, bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menarik dana dari masyarakat dan menghimpunnya dalam bentuk simpanan, maka bank kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada masyarakat guna meningkatkan perkembangan ekonomi usahanya. Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998, disebutkan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, jika secara sosial dan ekonomi kredit berdampak baik bagi *debitur*, *kreditur* maupun masyarakat, maka dapat dikatakan kredit telah memenuhi fungsinya.

Terjadi dalam dunia perbankan, dan penyebabnya bisa dari faktor *internal* maupun eksternal bank Faktor *eksternal* bank itu sendiri dapat berupa analisis kredit tidak tepat, sistem informasi dan kontrol buruk, dampaknya terhadap keputusan pinjaman *bankir*, dan kualitas manajemen bank buruk. Faktor *eksternal* bank misalnya masing-masing nasabah tidak membayar utangnya sesuai kesepakatan baik itu waktu dan jumlah pinjaman. Risiko kredit adalah risiko yang terjadi karena pembayaran pinjaman atau pokok pinjaman tidak dapat dilakukan dalam waktu jatuh tempo. Risiko kredit semakin besar bila bank tidak mampu meningkatkan atau memperbaiki kualitas kredit yang disalurkan, menunjukkan kinerja bank yang buruk. Kredit dikategorikan sebagai kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah apabila kualitas kredit tergolong pada tingkat kolektibilitas kurang lancar, diragukan, atau macet. Tujuan penetapan kolektibilitas kredit adalah untuk mengetahui kualitas kredit sehingga bank dapat mengantisipasi risiko kredit secara dini karena risiko kredit dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank. Di samping penetapan kolektibilitas kredit digunakan untuk menetapkan tingkat cadangan potensi kerugian akibat kredit bermasalah (Hermansyah, 2008).

Dendawijaya (2019) mengemukakan pada umumnya perbankan di Indonesia menghadapi masalah-masalah sebagai berikut. Pertama, NPL yakni jumlah kredit bermasalah, misalnya kredit macet. Dengan meningkatnya NPL maka akibatnya bank harus menyediakan cadangan penghapusan piutang yang cukup besar, sehingga kemampuan memberi kredit menjadi sangat terbatas dan apabila tidak tertagih maka akan mengakibatkan

kerugian. Kedua, likuiditas yakni masalah tingginya mobilitas dana masyarakat sehingga bank harus melakukan rangsangan seperti tingkat suku bunga yang tinggi agar dana masyarakat terhimpun kembali. Dampak dari keberadaan NPL yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh income (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi *profitabilitas* bank Dendawijaya (2019).

PT Bank Lampung merupakan lembaga keuangan yang memberikan fasilitas kredit yang cukup besar kepada nasabahnya. PT Bank Lampung juga masih memiliki masalah mengenai pengembalian kredit yang macet. Namun, menurut data Bank Lampung, puncak akumulasi kredit macet pada sektor perbankan cenderung mengalami peningkatan. Kredit macet merupakan satu dari sebagian besar masalah yang sering. Kredit dikategorikan sebagai kredit bermasalah yang diukur dengan *rasio Non Performing Loan (NPL)* yaitu apabila kualitas kredit tergolong pada tingkat *kolektabilitas* kurang lancar, diragukan, dan macet. Menurut Mahmoedin (2010:67) semakin tinggi rasio *NPL* semakin buruk kualitas kredit dari bank yang bersangkutan karena jumlah yang lebih besar dari kredit bermasalah dan juga menyebabkan krisis kredit. Bank dengan *NPL* yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Tabel dibawah ini merupakan jumlah *NPL* pada PT. Bank Lampung Periode Tahun 2015-2023 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah NPL Pada Tahun 2015-2023

Tahun	NPL
2015	1,12%
2016	1,25%
2017	0,99%
2018	1,01%
2019	0,89%
2020	1,09%
2021	1,18%
2022	1,52%
2023	0,78%

Sumber: PT. Bank Lampung, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas maka dapat kita ketahui bahwa hasil NPL di tahun 2015 sebesar 1,12% dan di tahun 2016 sebesar 1,25% mengalami kenaikan, sedangkan di tahun 2017 NPL mengalami penurunan sebesar 0,99%, pada tahun 2018 NPL mengalami kenaikan sebesar 1,01%, dan di tahun 2019 NPL mengalami penurunan menjadi 0,89%, dan di tahun 2020 NPL mengalami kenaikan menjadi 1,09% disebabkan mulai awal Covid-19, sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan juga sebesar 1,18%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan drastis sebesar 1,52%, di tahun sekarang 2023 NPL mengalami penurunan sebesar 0,78%. CAR merupakan salah satu rasio yang dinilai dapat berpengaruh terhadap kondisi ROA suatu perusahaan perbankan. CAR menggambarkan hasil *evaluation* antara kecukupan modal dan pengelolaan permodalan pada perbankan. Apabila modal menurun ini dikarenakan peningkatan yang signifikan antara risiko operasional dan kredit serta tidak dibarengi dengan bertambahnya modal bank. Untuk menilai tingkat kecukupan modal harus dihubungkan dengan *risk profile* perbankan. Risiko bank yang semakin tinggi, maka semakin besar pula modal dalam menanggung risiko yang kemungkinan muncul. Bank Indonesia mengungkapkan tingkat CAR minimal bank yang sehat adalah 8%. CAR dapat dihitung dengan membagi antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (Madyawati, 2018).

Tingkat kecukupan modal pada penelitian ini diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Bank Lampung menetapkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) sebesar 8%. Dengan ketentuan tersebut, bank wajib memelihara ketersediaan modal karena setiap pertambahan kegiatan bank khususnya yang mengakibatkan pertambahan aktiva harus diimbangi dengan pertambahan permodalan 100 berbanding 8. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibiayai dari dana modal sendiri (Asmi, 2018). Di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lainnya Dendawijaya (2019). Tabel dibawah ini merupakan jumlah *CAR* pada PT. Bank Lampung Periode Tahun 2015-2023 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jumlah CAR Pada Tahun 2015-2023

Tahun	CAR
2015	23,46%
2016	20,39%
2017	20,57%
2018	19,69%
2019	18,54%
2020	27,86%
2021	25,93%
2022	25,47%
2023	24,45%

Sumber: PT. Bank Lampung, 2023

Berdasarkan tabel 1.2 di atas maka dapat kita ketahui bahwa hasil rata-rata nilai CAR di tahun 2015 sebesar 23,46% dan di tahun 2016 sebesar 20,39%, sedangkan di tahun 2017 CAR mengalami kenaikan sebesar 20,57%, pada tahun 2018 CAR mengalami penurunan sebesar 19,69%, dan di tahun 2019 CAR mengalami penurunan menjadi 18,54%, dan di tahun 2020 CAR mengalami kenaikan sebesar 27,86% disebabkan mulai awal Covid-19, sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan juga sebesar 25,93%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan drastis sebesar 25,47%, di tahun sekarang 2023 NPL mengalami penurunan sebesar 24,45%. Sehingga CAR pada tahun 2015-2023 mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya.

Menurut Kumbirai (2010) yang diambil kembali dalam Hendrawan dan Lestari (2016:2), tujuan utama bank adalah untuk mencapai *profitabilitas* yang maksimal. *Profitabilitas* adalah kemampuan suatu bank untuk menghasilkan atau memperoleh keuntungan dan digunakan untuk menilai seberapa *efektif* dan *efisien* suatu bank dapat menghasilkan keuntungan. Nilai *profitabilitas* juga menjadi ukuran kesehatan bank. *Profitabilitas* bank salah satunya dapat diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *ROA* dapat diperoleh dengan mengukur kemampuan bank itu sendiri dalam menghasilkan laba secara menyeluruh. Tabel dibawah ini merupakan jumlah *ROA* pada PT. Bank Lampung Periode Tahun 2015-2023 sebagai berikut :

Tabel 1.3 Jumlah ROA Pada Tahun 2015-2023

Tahun	ROA
2015	3,25%
2016	2,85%
2017	2,44%
2018	2,27%
2019	2,31%
2020	2,86%
2021	1,59%
2022	1,77%
2023	2,53%

Sumber: PT. Bank Lampung 2023

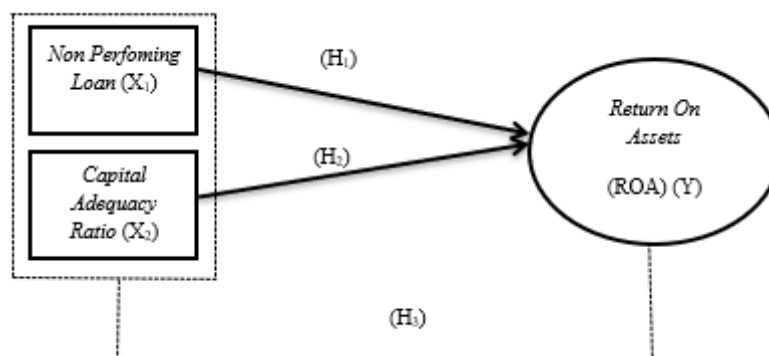
Berdasarkan tabel 1.3 di atas maka dapat kita ketahui bahwa hasil ROA di tahun 2015 sebesar 3,25% dan di tahun 2016 sebesar 2,85% mengalami penurunan, sedangkan di tahun 2017 CAR mengalami penurunan sebesar 2,44%, pada tahun 2018 CAR mengalami penurunan sebesar 2,27%, dan di tahun 2019 CAR mengalami kenaikan menjadi 2,31%, dan di tahun 2020 CAR mengalami kenaikan sebesar 2,86% disebabkan mulai awal Covid-19, sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan drastis sebesar 1,59%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,77%, di tahun sekarang 2023 NPL mengalami kenaikan sebesar 2,53%. Sehingga ROA pada tahun 2015-2023 mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Penting Bagi bank menjaga *profitabilitas* nya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Ukuran *profitabilitas* yang digunakan adalah *rate of return equity* untuk perusahaan pada umumnya dan *Return On Assets* pada perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan khususnya *profitabilitas*, dengan meningkatkan ROA berarti laba perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan *profitabilitas*.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di PT Bank Lampung yang berlangsung pada periode 2015-2023. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Lampung. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi, dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.
2. Studi Kepustakaan, studi kepustakaan adalah kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di PT Bank Lampung selama tahun 2015-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh (total). Menurut Sugiyono (2019) teknik *sampling* jenuh (total) merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil yang hanya berjumlah 36 data yang di ambil dari data keuangan triwulan 2015-2023.



- a. Diduga *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets (ROA)*.
- b. Diduga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.
- c. Diduga *Non Performing Loan (NPL)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh Terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Lampung

## 3. Hasil dan Diskusi

Bank Lampung pertama kali didirikan di Bandar Lampung dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung pada tanggal 31 Januari 1966. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah. Adapun hasil uji analysis dalam penelitian ini adalah berikut :

### Uji Asumsi Klasik

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64457379
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.077
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

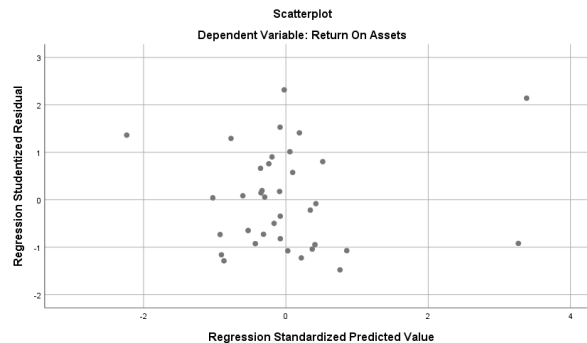
Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2024

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1263>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pada Tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa uji normalitas telah berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dari itu berdasarkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,122 > \text{Sig}$  a  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

Gambar 1.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa dari *scatterplot* terlihat titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar secara acak, baik bagian atas angka 0 (nol) dan di bagian bawah angka 0 (nol) dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 1.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	Non Performing Loan	.848 1.179
	Capital Adequacy Ratio	.848 1.179

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 1.5 di atas terdapat uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  yaitu (X1,X2), dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu 1.179, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 1.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 <sup>a</sup>	.759	.727	103.92470	2,234

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2024

Hasil uji autokorelasi pada tabel 1.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin–Watson (DW) sebesar 2,234. Dengan jumlah data sebanyak 36 ( $n = 36$ ) dan jumlah variabel bebas 2 ( $k = 2$ ). Maka menentukan nilai dL dan dU dengan melihat tabel Durbin-Watson, pada ( $\alpha$ ) = 5%. Sehingga diperoleh nilai dL sebesar 1.3537 (tabel DW terlampir) dan didapatkan nilai dU sebesar 1.5872 (tabel DW terlampir), nilai  $4 - dU$  ( $4 - 1.5872 = 2,4128$ ) dan nilai  $4 - dL$  ( $4 - 1.3537 = 2,6463$ ). Sehingga dengan dasar pengambilan keputusan nilai  $dU < DW < 4 - dU$ . Maka  $dU$  ( $1.5872$ )  $< DW$  ( $2.234$ )  $< 4 - dU$  ( $2,4128$ ) dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi model regresi di dalam penelitian ini.

## Analisis Regresi

Tabel 1.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.780	1.413		1.260
	Non Performing Loan	-.118	.151	.071	.440
	Capital Adequacy Ratio	.401	.103	.647	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2024

Hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa:

Konstanta = 1,780

*Non Performing Loan* (NPL) = -0,118

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) = 0,401

Dari hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda, sehingga dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,780 + -0,118X_1 + 0,401X_2 + e$$

Keterangan :

Nilai Konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent (X1,X2).

1. -0,118 (X1) merupakan nilai koefisien regresi variabel X1 terhadap Y artinya jika variabel X1 mengalami penurunan satu satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar -0,118 atau 11,8%.
2. 0,401 (X2) merupakan nilai koefisien regresi variabel X2 terhadap Y artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,401 atau 40,1%.

Tabel 1.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 <sup>a</sup>	.759	.727	103.92470

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2024

Hasil uji koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) pada tabel 1.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai r square sebesar 0,759. Maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 75,9%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 24,1% adalah variabel lain yang mempengaruhi Return On Assets yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Tabel 1.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1019006.315	2	339668.772	32.481	.000 <sup>b</sup>
Residual	324181.259	33	10457.460		
Total	1343187.574	35			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Hasil uji simultan (uji f) pada tabel 1.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai f hitung adalah 32,481 dengan nilai signifikansi 0,000. Kemudian f tabel pada penelitian ini adalah sebesar 3,285. F tabel diperoleh dari rumus f tabel = n-k-1. Dimana nilai n = 36 dan k = 2. Jadi dapat diketahui f hitung (32,481) > f tabel (3,285) dan nilai signifikan

(0.000) < (0,05). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Tabel 1.10 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.780	1.413		1.260	.210
Non Performing Loan	-.118	.151	.071	-.782	.440
Capital Adequacy Ratio	.401	.103	.647	3.905	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 1.10 diatas menunjukkan hasil uji hipotesis secara parsial dari kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,782 dan nilai signifikan (Sig.) (0,440). Dalam hal ini berarti nilai t hitung (0,782) < t tabel (1.69236) dan nilai signifikan (Sig.) (0,440) > (0.05). Dalam hal ini berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak atau dengan kata lain *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Bank Lampung Tahun 2015-2023. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan suatu jenis kredit yang tidak berjalan dengan baik dalam klasifikasi kredit diragukan, kurang lancar, dan macet. Dalam hal umum, *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang tidak dibayar oleh debitur untuk jangka waktu yang telah ditentukan, biasanya 90 atau 180 hari.

##### 2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 3.905 dan nilai signifikan (Sig.) (0,000). Dalam hal ini berarti nilai t hitung (3.905) > t tabel (1.69236) dan nilai signifikan (Sig.) (0,000) < (0.05). Dalam hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Bank Lampung Tahun 2015-2023. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menyebabkan adanya perlindungan terhadap risiko keuangan yang berpotensi mengancam keberlangsungan lembaga keuangan. Dengan memiliki modal yang memadai, lembaga keuangan dapat menanggulangi kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko seperti kredit macet.

##### 3. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa nilai f hitung adalah 32,481 dengan nilai signifikansi 0,000. Kemudian f tabel pada penelitian ini adalah sebesar 3,285. F tabel telah diperoleh dari rumus f tabel = n-k-1. Dimana nilai n = 36, k = 2. Jadi, dapat diketahui f hitung (32,481) > f tabel (3,285) dan nilai signifikan (0,000) < (0,05). Dalam hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau dengan kata lain tersebut membuktikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan PT. Bank lampung Tahun 2015-2023. *Return On Assets* (ROA) merupakan suatu indikator keuangan yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dan menghitung tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam analisis keuangan, ROA sangat penting karena membantu investor dan analis keuangan dalam menilai kinerja perusahaan dan memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

#### 4. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu: *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini disebabkan karena ROA mengukur profitabilitas suatu perusahaan dari perspektif aset yang dihasilkan, sedangkan NPL lebih berkaitan dengan kualitas aset, seperti kredit macet. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini disebabkan karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko keuangan. Semakin besar nilai CAR, semakin baik kemampuan perbankan dalam menghadapi risiko kerugian, yang pada gilirannya dapat



meningkatkan ROA. *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini disebabkan karena keduanya memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas perbankan. NPL dapat berpengaruh positif terhadap ROA karena kenaikan NPL dapat mengurangi laba dan menghambat pertumbuhan ROA. Sementara CAR dapat berpengaruh positif terhadap ROA karena kenaikan CAR dapat meningkatkan kemampuan perbankan dalam menghadapi risiko kerugian, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ROA

## Referensi

1. A, Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield, Bradford D. Jordan, Joseph Lim dan Ruth Tan. *Pengantar Keuangan Perusahaan: Fundamentals of Corporate Finance*. Edisi Global Asia Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
2. Ahmad Rafinur, Artie Arditha, Rusmianto, "Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019", *Jurnal Ilmiah ESAI* Volume 17, No. 1, 2023
3. Andrianto, dkk. 2019. *Manajemen Bank*. Surabaya: Qiara Media.
4. Anwar, Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat, 2017
5. Brigham, Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempatbelas. Salemba Empat. Jakarta, 2019.
6. Dwi indah putrianingsih, arief yulianto, "pengaruh non performing loan (npl) dan capital adequacy ratio (car) terhadap profitabilitas", *management analysis journal* 5 (2) (2016)
7. Dr. Samsurijal hasan, Dr. Elpisah, Dr. Joko sabtohad, Nurwahidah, Dr. Abdullah, Dr. H. Fachrurazi., "Manajemen keuangan", Cetakan Pertama : 2022. CV. Pena Persada, Jawa Tengah, 2022.
8. <https://www.cermati.com/artikel/manajemen-pengertian-manajemen-fungsidan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tah>
9. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/17009/05.2%20BAB%202.pdf?Sequence>
10. [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6095/8/unikom\\_desti%20AMALIA\\_13.bab%20%20KAJIAN%20PUSTAKA,%20KERANGKA%20PEMIKIRAN%20DAN%20HIPOTESIS.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6095/8/unikom_desti%20AMALIA_13.bab%20%20KAJIAN%20PUSTAKA,%20KERANGKA%20PEMIKIRAN%20DAN%20HIPOTESIS.pdf)
11. <https://www.banklampung.co.id>
12. Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018
13. K.R. Subramanyam, John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
14. Nurul Ichsan Hasan. *Pengantar Perbankan*. Cetakan Pertama. Jakarta, April 2014.
15. Ni Made Inten Uthami Putri Warsa & I Ketut Mustanda, "Pengaruh CAR, LDR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, 2016: 2842-2870
16. Novia Dini & Gusganda Suria Manda, "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA Bank BUMN Periode Tahun 2009-2018", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9.9 (2020): 899-920
17. Nur Salma, Devi Wulandari, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional Dan Non Performing Loan Terhadap Retur On Assets Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) TBK Periode 2009-2017", *JURMEK (Jurnal Media Ekonomi)*, Vol. 24, No. 2 Agustus 2019
18. Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2019
19. Pricilla Febryanti Widyastuti, Nur Aini, "Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) TAHUN 2017-2019", *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 12 No : 03 Tahun 2021 e- ISSN: 2614 – 1930
20. Raharjo, Sahid. *Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Berganda*, 2017.
21. Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
22. Sarinah, "pengantar manajemen (1ST ed.), yogyakarta: budi utama. Retrieved from [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id) (2017).



23. Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
24. Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015
25. Sugiyono. "Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D". Bandung: ALFABETA, 2019.
26. Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
27. Sukarna, Dasar dasar manajemen,. Bandung: cv. Mandar maju, (2011).
28. Syamsuddin, manajemen keuangan perusahaan (jakarta : pt raja grafindo persada, 2009).
29. Toto prihadi, analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi (jakarta : pt gramedia pustaka utama, 2019).
30. Winardi, Kepemimpinan dalam manajemen,. Jakarta: rineka cipta, (2000).
31. Watung E. Claudia Rembet, Dedy N. Baramuli, "PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Assets (ROA) (STUDI Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI)", Jurnal EMBA Vol.8 No.3 Juli 2020, Hal. 342 -352.
32. Yulistina, Ahiruddin "Analisis pengaruh ROA, BOPO dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Otoritas Jasa Keuangan" Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis, Vol 7, No 1 (2022).